

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *think-pair-share* untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam pelajaran IPA di kelas IV SDN Banyuhurip, maka dapat ditarik simpulan dan diajukan saran-saran sebagai berikut.

- **Simpulan**

Sistematika perencanaan pembelajaran yang disusun sama dengan perencanaan pembelajaran pada umumnya yang terdiri dari identitas sekolah, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah pembelajaran, alat dan sumber belajar, serta evaluasi. Namun perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *think-pair-share* ini memiliki ciri khusus dalam kegiatan/ langkah-langkah pembelajarannya yaitu siswa dituntut untuk memikirkan jawaban secara individu (*think*) dan berpasang-pasangan (*pair*) untuk mendiskusikan serta berbagi jawaban dalam kelompoknya (*share*).

Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *think-pair-share* ini menunjukkan peran guru sebagai fasilitator, guru memfasilitasi kebutuhan siswa selama pembelajaran berlangsung. Setelah guru menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *think-pair-share* siswa tidak lagi pasif, tetapi siswa menjadi aktif dalam pembelajaran (bertanya, berdiskusi, bekerja sama dengan teman kelompoknya)

Setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *think-pair-share*,

hasil pembelajaran siswa pun menunjukkan peningkatan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya rata-rata dan persentase nilai siswa yang berada di atas KKM. Rata-rata hasil pembelajaran IPA pada awal tindakan (materi energi bunyi) adalah 54,29, pada siklus I meningkat menjadi 63,71, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 81,29. Persentase nilai siswa yang berada di atas KKM pada awal tindakan (materi energi bunyi) sebesar 40% dengan jumlah siswa yang berada di atas KKM 14 siswa, siklus I meningkat menjadi 57,14% dengan jumlah siswa yang berada di atas KKM 20 siswa, dan siklus II 94,29% dengan jumlah siswa yang berada di atas KKM 33 siswa.

- **Saran**

Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *think-pair-share* ini terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran siswa. Apabila guru atau peneliti lain yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *think-pair-share* maka guru harus memiliki motivasi yang tinggi untuk memperbaiki proses pembelajaran, dan menguasai langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *think-pair-share*, dan mengaplikasikannya dalam menyusun rencana pembelajaran dengan tepat serta melaksanakan pembelajarannya sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Peranan pihak sekolah/ kepala sekolah pun penting, yaitu dalam memotivasi guru dan menyiapkan sarana prasarana berupa perlengkapan praktikum, sumber informasi seperti buku paket dan dana yang cukup untuk mendukung keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik ini.